

Daily Research

7 September 2021

Statistics 6 September 2021

IHSG	6126	+0.02	+0.00%
DOW 30	35369	closed	Closed
S&P 500	4535	closed	Closed
Nasdaq	15363	Closed	closed
DAX	15932	+150.92	+0.96%
FTSE 100	7187	+48.83	+0.68%
CAC 40	6743	+53.51	+0.80%
Nikkei	29659	+531.78	+1.83%
HSI	26163	+261.64	+1.01%
Shanghai	3621	+40.12	+1.12%
KOSPI	3203	+2.27	+0.07%
Gold	1825	-8.20	-0.45%
Timah	32845	-517.50	-1.55%
Nikel	19622	-262.50	-1.32%
WTI Oil	68.88	-0.41	-0.59%
Coal Sep	178.00	-1.00	-0.56%
CPO	4552	+2.00	+0.04%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

KBAG; IDR 0.35; 6 September 2021
 INDF; IDR 278; 6 September 2021
 ICBP; IDR 215; 6 September 2021
 BIRD; IDR 36; 6 September 2021
 AMAN; IDR 0.5; 6 September 2021
 PMMP; IDR 3; 7 September 2021
 LPCK; IDR 56; 7 September 2021
 MNCN; IDR 8; 8 September 2021
 KEEN; USD 0.00027; 8 September 2021

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BHIT; IDR 173; 2:11; 6 September 2021
 BBRI; IDR 3400; 230128533:1000000000; 7 September 2021
 BABP; IDR 318; 1:2; 8 September 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

7 September 2021: BSWD
 8 September 2021: SDMU, KIJA, CMPP.
 9 September 2021: WEGE, TSPC, MPPA, IKAN, CENT, BIPI.
 10 September 2021: AMIN

Stocksplit (Hari Pelaksanaan)

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 September 2021

Hari libur Bursa Amerika

Selasa 7 September 2021

Cadev Indonesia

Rabu 8 September 2021

Lowongan pekerjaan US

Kamis 9 September 2021

Penjualan ritel Indonesia
 Inventory minyak mentah

Jumat 10 September 2021

Indeks harga konsumen US

Profindo Research 7 September 2021

Wall Street libur pada perdagangan Senin (6/9) dikarenakan Hari Buruh di AS. **Dow30 closed, S&P500 closed, Nasdaq closed.**

Bursa Eropa menguat pada perdagangan Senin (6/9), setelah pasar kian yakin bahwa kebijakan moneter longgar di Amerika Serikat (AS) masih akan dipertahankan menyusul data tenaga kerja yang belum memuaskan.

DAX +0.96%, FTSE100 +0.68%, CAC40 +0.80%

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Senin (6/9), setelah pasar kian yakin bahwa kebijakan moneter longgar di Amerika Serikat (AS) masih akan dipertahankan menyusul data tenaga kerja yang kurang memuaskan.

Nikkei +1.83%, HSI +1.01%, Shanghai +1.12%, Kospi +0.07%

Harga emas bergerak melemah pada perdagangan Senin (6/9), setelah gagal menembus resisten kuatnya pada 1835. Harga minyak melemah setelah Arab Saudi memotong harga kontrak minyak untuk Asia menimbulkan anggapan terhadap masalah dalam permintaan.

Gold -0.45%, WTI Oil -0.59%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 6 September 2021 ditutup pada 6126 atau stagnan. IHSG bergerak sideways menguji support 6100 menanti pengumuman PPKM yang rilis pada malam hari. *Stochastic* negatif dan *MACD* menunjukkan sinyal buy. Transaksi IHSG sebesar 10.187 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxhealth* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 342.80 M Pada perdagangan Selasa 7 September 2021, IHSG diprediksi berpotensi melanjutkan penguatan dengan support 6110 dan resisten 6160. Saham saham yang dapat diperhatikan **AALI, APLN, BJBR, ESSA, SAME, TOWR.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) tengah mempersiapkan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) untuk menjadi perusahaan penyedia menara telekomunikasi terbesar di Indonesia. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan mengalihkan 4.000 menara milik PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) ke Mitratel pada akhir Agustus 2021. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Telkom Heri Supriadi mengatakan, setelah pengalihan tersebut, Mitratel kini memiliki lebih dari 28.000 unit menara telekomunikasi. Menara-menara ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia baik perkotaan, pinggiran kota, maupun pedesaan. **(Kontan)**

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mencatat realisasi produksi batubara sebanyak 26,49 juta ton batubara sepanjang semester pertama tahun ini. Capaian tersebut turun 3% dari total produksi pada periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 27,29 juta ton batubara. Sejalan dengan itu, volume penjualan batubara Adaro Energy menyusut 5% menjadi 25,78 juta ton ketimbang semester pertama tahun sebelumnya dengan total 27,13 juta ton batubara. Meski produksi dan penjualan turun, tapi kenaikan harga batubara menyokong kinerja keuangan ADRO. Adaro Energy mencatat kenaikan pendapatan 15% yoy menjadi US\$ 1,56 miliar di semester pertama 2021. **(Kontan)**

Emiten rumah sakit PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tidak henti melakukan ekspansi. Emiten berkode MIKA itu mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) hingga Rp 350 miliar untuk mendanai ekspansi. "Kalau memang pembangunan rumah sakit *on track* harusnya angka itu tercapai keseluruhannya," kata Direktur Mitra Keluarga Karyasehat Joyce Vidyayanti Handajani dalam *Public Expose Live IDX 2021*, Senin (6/9). Adapun sepanjang semester pertama lalu, MIKA baru menyerap capex Rp 99 miliar. **(Kontan)**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tengah memacu kapasitas angkutan batubara dari tambang menuju pelabuhan. Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, Iskandar Zulkarnain Fachroeddin mengatakan, PTBA sedang menggarap proyek kereta api dan dua pelabuhan baru. "Pelabuhan baru yang pertama adalah Pelabuhan Kramasan yang akan bekerjasama dengan PT KAI untuk membangun pelabuhannya," kata dia dalam paparan publik, Senin (6/9). **(Kontan)**

Produsen pupuk NPK, PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) optimistis pertumbuhan kinerja hingga akhir 2021 akan sesuai dengan target. Direktur Utama PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk Yahya Taufik mengatakan, optimisme ini seiring membaiknya harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*). **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 7 September 2021

PT Agung Podomoro Land TBK (APLN)



Pada perdagangan Senin 6 September 2021 ditutup pada 133 atau menguat 3.1%. Secara teknikal APLN berhasil bertahan diatas support 130, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 143.

BUY 133
TARGET PRICE 143
STOPLOSS < 130

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK (BJBR)



Pada perdagangan Senin 6 September 2021 ditutup pada 1270 atau menguat 3.3%. Secara teknikal BJBR berhasil menembus resisten trendline, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1310

BUY 1260-1270
TARGET PRICE 1310
STOPLOSS < 1250

PT Surya Esa Perkasa TBK (ESSA)



Pada perdagangan Senin 6 September 2021 ditutup pada 348 atau menguat 6.7%. Secara teknikal ESSA berhasil menembus resisten 340. Berpotensi melanjutkan penguatan ke 364.

BUY 344-348
TARGET PRICE 364
STOPLOSS < 340

**PT Astra Agro Lestari TBK
 (AALI)**



Pada perdagangan Senin 6 September 2021 ditutup pada 8650 atau menguat 0.3%. Secara teknikal AALI berhasil bertahan diatas resisten 8600, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 9050.

BUY 8600-8650
TARGET PRICE 9050
STOPLOSS < 8500

**PT Sarana Meditama Metropolitan TBK
 (SAME)**



Pada perdagangan Senin 6 September 2021 ditutup pada 555 atau menguat 2.8%. Secara teknikal SAME berhasil rebound dari support 530, Berpotensi melanjutkan penguatan menuju resisten gap pada area 590.

BUY 555-545
TARGET PRICE 590
STOPLOSS < 530

**PT Sarana Menara Nusantara TBK
 (TOWR)**



Pada perdagangan Senin 6 September 2021 ditutup pada 1380 atau melemah 0.7%. Secara teknikal TOWR berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1425.

BUY 1350-1360
TARGET PRICE 1425
STOPLOSS < 1330

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).